

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung turun ke Desa Krayan Bahagia untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Penelitian kualitatif bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan metode dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan metode dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait fenomena yang diteliti. Peneliti diharuskan mempelajari hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya, memahami, atau menafsirkan fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan mengenai hal-hal tersebut.

Metode kualitatif cenderung dikaitkan dengan keinginan peneliti untuk menelaah makna, konteks dan suatu pendekatan terhadap fenomena yang diangkat. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang terkait perlakuan masyarakat terhadap mushaf Al-Qur'an di Desa Krayan Bahagia. Dengan metode ini peneliti dapat menganalisis secara tatap muka dengan para narasumber yang ada di lapangan guna mendapatkan data yang valid. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis, yaitu

melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan faktual sehingga dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan berpikir deduktif maupun induktif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Krayan Bahagia yang terletak di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan orang yang dapat memberikan data-data serta informasi mengenai kondisi dan situasi yang peneliti perlukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini mengambil enam orang yakni tokoh agama di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis sebagai responden, serta kepala desa dan masyarakat.

## **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sebuah topik permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah perilaku masyarakat Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis terhadap mushaf Al-Qur'an.

## **E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini ada dua macam data yang diperlukan, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>1</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini yakni wawancara dengan responden mengenai perilaku terhadap mushaf Al-Qur'an di kalangan masyarakat.

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>2</sup>, namun menjadi data tambahan untuk mendukung dan melengkapi data primer seperti dokumen, jurnal, artikel, buku, profil desa serta semua informasi yang berkaitan dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Mushaf Al-Qur'an. Informan Penelitian.

### **F. Informan Penelitian**

#### 1. Responden

Dalam penelitian ini, responden merupakan pihak yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti. Responden dalam penelitian ini difokuskan pada tokoh agama yang ada di Desa Krayan Bahagia dengan kategori sebagai pengajar Al-Qur'an di rumah, di sekolah dan majelis ta'lim, yakni Hasyim Ashari, Luay Badarudin, Sobichullah, Saepudin, Soim, Mustarip, dan Masyarakat (yang memperlakukan).

#### 2. Informan

Informan merupakan pihak yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan studi yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa dan aparat desa.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas merupakan jenis penelitian lapangan, maka penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara.

#### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan disertai pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu sebagai narasumber.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 128.

Adapun yang penulis dapatkan dari metode observasi dari penelitian ini adalah beberapa perilaku masyarakat dalam memperlakukan mushaf Al-Qur'an yang penulis amati selama kurun waktu dua bulan, seperti meletakkan mushaf Al-Qur'an di lantai atau sejajar dengan telapak kaki ketika hendak dan sedang membaca Al-Qur'an, membawa mushaf Al-Qur'an dengan menentengnya,<sup>4</sup>

## 2. Wawancara

Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam sebuah permasalahan melalui sudut pandang orang lain.<sup>5</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>6</sup>

Pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, 1) wawancara sebagai strategi pertama dalam pengumpulan data, dengan catatan lapangan yang diperoleh berupa transkrip hasil wawancara; 2) wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumen dan fotografi.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur, yakni pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban pada pola pertanyaan yang dikemukakan. Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai perilaku masyarakat Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis terhadap Mushaf Al-Qur'an.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden terkait data-data yang penulis perlukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang terhimpun dalam instrumen pengumpulan data (IPD) antara lain sebagai berikut.

---

<sup>4</sup> KBBI, Menenteng adalah membawa dengan tangan sebelah; menjinjing.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofsect, 2002), 157.

<sup>6</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

<sup>7</sup> Surdarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 130.

- a. Apa pandangan anda tentang mushaf Al-Qur'an?
- b. Menurut anda, bagaimana seharusnya umat Islam memperlakukan mushaf Al-Qur'an?
- c. Apa yang melatarbelakangi perlakuan masyarakat terhadap mushaf Al-Qur'an tersebut?

## **H. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka teknik pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data.

Selanjutnya, kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan ini kemudian yang nantinya menjadi sebuah data terkait objek penelitian. Kesimpulan yang didapat adalah terjawabnya tentang hal-hal yang mempengaruhi masyarakat berperilaku kurang hormat pada mushaf Al-Qur'an, serta pandangan para tokoh agama terhadap masalah tersebut dan solusi untuk perilaku masyarakat terhadap mushaf.

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah dan memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data penting yang akan dipelajari. Analisis data juga dapat dipahami sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Saefullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), 59.

Data yang diperoleh tersebut adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara yang satu dengan yang lainnya. Hasil data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata (kalimat) dan bukan angka.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan solusi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk di pahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan menyeluruh serta berusaha menyusun data yang relevan agar dapat menyimpulkan informasi dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.